

Program Peningkatan Pemahaman Siswa terhadap Bahaya Korupsi melalui Pendidikan Anti Korupsi pada Siswa SMA Muhammadiyah Gombong

Noor Rahmad ^{1,*}, Deni Setiawan ², Radityo Dwi Prasajo ³, Nurul Maya Sofi ⁴, Rahmah Aliyah ⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Muhammadiyah Gombong, Gombong, Kebumen, Indonesia

¹ noorrahmad@unimugo.ac.id*

* Corresponding author

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Article history Received: 07-12-2023 Revised: 09-12-2023 Accepted: 17-12-2023 Published: 30-12-2023 Keywords Education Integrity Anti-Corruption	This community service activity in the form of Anti-Corruption Education for High School Students aims to: (1) Create young people who have a democratic perspective, attitude and behavior for the benefit of society, nation and state, have integrity, and are anti-corruption. (2) Raise a generation (3) Encouraging the birth of young political cadres who are smart, have integrity and are anti-corruption at the student level in particular. The results of anti-corruption education program activities for students include being able to provide understanding and motivation to students regarding anti-corruption attitudes through providing material and showing anti-corruption films. This program is able to hone students to think critically and provide direct experience of corruption practices.
Kata kunci Pendidikan Integritas Anti Korupsi	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pendidikan Anti Korupsi Bagi Siswa SMA ini bertujuan untuk: (1) Mewujudkan generasi muda yang mempunyai cara pandang, sikap dan perilaku yang demokratis untuk kemaslahatan masyarakat, bangsa dan negara, mempunyai integritas, dan anti korupsi. -korupsi. (2) Melahirkan generasi (3) Mendorong lahirnya kader-kader politik muda yang cerdas, berintegritas dan anti korupsi pada tingkat mahasiswa pada khususnya. Hasil dari kegiatan program pendidikan antikorupsi pada pelajar antara lain mampu memberikan pemahaman dan motivasi kepada pelajar mengenai sikap antikorupsi melalui pemberian materi dan pemutaran film antikorupsi. Program ini mampu mengasah mahasiswa untuk berpikir kritis dan memberikan pengalaman langsung terhadap praktik korupsi.

PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat berupa Pendidikan Anti Korupsi pada Siswa SMA ini bertujuan untuk: (1) Menciptakan generasi muda yang memiliki perspektif, sikap dan perilaku yang demokratis untuk kepentingan masyarakat, bangsa dan negara, memiliki integritas, dan anti korupsi.(2) Memunculkan generasi baru yang mengedepankan pelayanan kepada masyarakat Indonesia pada umumnya.(3) Mendorong lahirnya kader politik muda yang cerdas, berintegritas, dan anti korupsi di tingkat Siswa khususnya. Hasil dari kegiatan program pendidikan anti korupsi pada Mahasiswa antara lain adalah mampu memberikan pemahaman dan motivasi kepada Siswa mengenai sikap anti korupsi melalui pemberian materi dan penayangan film anti korupsi. (Maskur 2016) Program ini mampu mengasah Siswa untuk berfikir kritis dan memberikan pengalaman langsung praktik korupsi

Persoalan permasalahan yang mendasar terletak dari harapan untuk semakin banyak adanya pembinaan-pembinaan untuk menjadikan generasi penerus bangsa selalu sadar mereka adalah Agen Perubahan untuk pencegahan tindakan korupsi.(Sumiarti 2007). Karena perubahan ke depan Indonesia dapat terbebas dari segala tindakan kejahatan korupsi. Maka perlunya perubahan-perubahan yang signifikan, terutama oleh generasi muda itu sendiri. Korupsi di Indonesia sejak tahun 2011, Indonesia masuk dalam jajaran Negara-negara terkorup di dunia, dan di tahun 2012 Indonesia masuk dalam Kategori Negara dalam bahaya menuju Negara-negara gagal dan di tahun 2013 IPK Indonesia di peringkat 114 dari 177 negara terkorupsi.(Raharjo 2000) Dampak pada kehidupan bernegara terlihat pada kondisi secara global misalnya : Listrik 20%, sekitar 50 juta penduduk Indonesia setiap malam masih dirundung kegelapan- tanpa Listrik (sumber Ditjen ketanagalistrikan ESDM, Januari 2014) ; Energi 35,6%, konsumsi energi di negeri ini sangat tergantung pada BBM. Subsidi untuk BBM di tahun 2014 menghabiskan hampir 12,5% APBN (sumber Kemenkue RI, Januari 2014). Belum lagi Angka Kemiskinan 28,55 juta penduduk Indonesia hidup di bawah standar garis kemiskinan (sumber BPS september 2013), Kemudian kerusakan alam yang terjadi di Indonesia dimana 3,8 hektar Hutan di Indonesia di babat setiap tahunnya belum lagi yang disebabkan oleh kebakaran, Akibatnya 39% habitat alami turut musnah (sumber isai.or.id) berdasarkan fakta-fakta di atas serta begitu banyak berita bahwa kepala daerah, pejabat publik dan pejabat politik yang ditangkap karena melakukan bermacam macam Korupsi serta setiap hari korupsi lahir dan melakukan pungutan-pungutan liar atau perbuatan-perbuatan curang atau penggelapan, sehingga dari fakta tersebut Negara tidak akan sanggup untuk memberantas korupsi hanya melalui penindakan saja, perlu diupayakan oleh segenap lapisan masyarakat Indonesia untuk bergerak dengan kesadaran penuh memberantas korupsi melalui langkah-langkah preventif baik dari dalam keluarga, sekolah, kampus dan masyarakat.(Winarno 2019)

Diperlukan kesadaran yang besar untuk melakukan hal-hal yang jujur dalam segala aspek kehidupan, pencegahan itu bisa dimulai dari kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat, karena semua aspek kehidupan kita dapat menjadi obyek korupsi dan dapat saja kita menjadi korbannya.(Montessori, M., Dewi, S. F., Fatmariza, F., & Tiara 2020) Hal yang sederhana dampak korupsi itu bisa terjadi di saat pengurusan dokumen administrasi di kelurahan, saat mengendarai kendaraan di lalu lintas, membayar biaya masuk sekolah, ketika mengikuti tender, bahkan pada saat ujian masuk kerja.(Winarno 2019) Generasi muda adalah tulang punggung bangsa, tongkat estafet dalam pelaksanaan pembangunan nantinya, termasuk SMA Muhammadiyah Gombong. Oleh sebab itu diperlukan peranan mereka yang lebih besar, untuk menghindari tindakan-tindakan koruptif yang menjadi dasar berkembangnya tindakan korupsi. Untuk itu diperlukan banyak latihan dan ketekunan untuk merubah paradigma masyarakat dari hal yang terkecil akan pentingnya kesadaran untuk tidak melakukan tindakan korupsi atau mencegah dari dini, bibit-bibit menjadi korupsi.(Arfa 2023). Perlawanan melalui pencegahan dapat dilakukan oleh semua kekuatan bangsa. Berdasarkan alasan tersebut maka saya Dosen Prodi Hukum Universitas Muhammadiyah Gombong, tergerak untuk mengambil bagian bergabung dengan kekuatan bangsa mengadakan perlawanan untuk mencegah korupsi sejak dini. Hal yang sederhana yang harus dilakukan adalah mensosialisasikan pentingnya pencegah korupsi sejak dini.

METODE

Adapun Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat “Agen Perubahan Anti Tindakan Koruptif” sudah terlaksana dalam beberapa tahap dalam waktu yang sudah ditetapkan dalam pengabdian ini, dimulai dengan tahap pertemuan dengan tim Humas SMA Muhammadiyah Gombong, kemudian pada pelaksanaan puncaknya tanggal 22 Mei 2023 dari pukul 08:00 sampai pukul 15:00 wib.

Team Program sosialisasi Anti Koruptif, menyiapkan simulasi-simulasi yang berbentuk permainan sederhana .berupa permainan Majo dan Put PUT LK . Permainan Majo dan PUT PUT LK, Majo adalah permainan yang kepanjangannya adalah Main Jodoh dan PUT PUT LK artinya Putar Putar Lupa Korupsi. Keduanya merupakan simulasi dalam bentuk permainan yang mengenalkan berbagai tindakan tindakan koruptif yang menjadi cikal bakal bibit korupsi serta menyiapkan jawaban solusi peran serta masyarakat dalam Pemberantasannya dengan Mudah.Tahap ini dilaksanakan pada bulan Februari bersama para para mahasiswa Hukum yang sudah diberikan materi anti korupsi. Materi materi yang mudah di pahami oleh generasi muda ditingkat SMA, Tentunya dengan tidak mengesampingkan muatan muatan dasar hukum yang wajib dipahami oleh setiap warga negara.

Permasalahan tentang belum adanya pembinaan dan penyuluhan terhadap Siswa SMA Muhammadiyah terkait Pemahaman Anti Korupsi yang Dimana siswa SMA merupakan Agen Of Change. Olehnya itu, diperlukan suatu pembinaan berupa pemberian pemahaman (pendidikan dan pengetahuan) tentang Anti Korupsi. Berdasarkan hal-hal diatas, ini merupakan serangkaian proses kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis dan terencana yang meliputi tahapan sebagai berikut Tahapan persiapan merupakan rangkaian kegiatan awal sebelum memulai pengumpulan dan pengelolaan data. Pada tahap persiapan ini, disusun hal-hal yang harus dilakukan agar tujuan PKM ini menjadi teratur dan terstruktur, sehingga waktu Pelaksanaan berjalan efektif dan efisien. Pada tahap perizinan ini menjadi langkah yang menentukan keberhasilan suatu kegiatan, karena tanpa adanya suatu izin dari Sekolah yang bersangkutan, maka kegiatan itu tidak dapat dilaksanakan. Materi Dalam Tahapan ini, merupakan tahapan inti dari kegiatan sosialisasi, karena tahap ini menjadi tujuan utama. Tahap sosialisasi bagian langkah-langkah dalam melakukan sosialisasi di SMA Muhammadiyah Gombang tentang Pemahaman Anti Korupsi. Tahap Evaluasi adalah suatu tahap kegiatan mengumpulkan informasi mengenai kinerja sesuatu (metode, manusia, peralatan), dimana informasi tersebut akan dipakai untuk menentukan alternatif terbaik dalam membuat keputusan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan diawali dengan membawakan materi yang telah disiapkan Power Point Sebagai mediana. Penyampaian dilakukan secara langsung di depan anak-anak Seluruh Siswa Kelas 10 dan kelas 11 dengan metode awal yaitu penyuluhan pemahaman akan pentingnya tindakan anti Koruptif, Mengadakan permainan melalui simulasi dan bermain peran yang menyenangkan sehingga para siswa tidak bosan dalam pelaksanaan simulasi tersebut. Jumlah keseluruhan peserta dalam mengikuti pelatihan ini berjumlah 65 siswa Selama kegiatan, peserta mengikuti pelatihan sangat antusias mengikuti pembelajaran menyenangkan, serta mempraktekkan simulasi agen perubahan tindakan koruptif. Peserta sebanyak 50 orang saja tetapi dengan tingkat animo yang tinggi maka kebijakan dari Pihak mitra yang meminta agar semua siswa yang berjumlah kurang lebih 80 diharapkan bisa mengikuti Penyuluhan anti korupsi tersebut, Hampir 90% peserta Antusias dalam melaksanakan simulasi maupun mendengarkan penyuluhan tentang agen perubahan tindakan koruptif.



Gambar 1. Penyampaian Materi ke Siswa SMA Muhammadiyah Gombang

Tabel 1. Hasil Kuesioner Pemahaman Siswa Tentang Korupsi

HASIL EVALUASI KEGIATAN			
No	Pertanyaan	Setuju	Tidak Setuju
1.	Apakah saudara/i paham tentang tindak pidana korupsi?	57	8
2.	Apakah saudara/i pernah menyontek atau melihat teman menyontek?	43	22
3.	Apakah selama 1 bulan terakhir saudara pernah melakukan pencurian	37	28
4.	Apakah Korupsi harus dilawan secara bersama, baik mulai dari diri sendiri, keluarga dan masyarakat?	62	3
5.	Apakah saudara sudah melakukan budaya anti korupsi	58	7
6.	Apakah saudara/i bersedia menjadi kader-kader anti korupsi.	61	4

Setelah menjelaskan Materi Anti Korupsi kami juga membagikan kuesioner secara umum diawal untuk membuka pemahaman siswa terkait korupsi seperti pada tabel 1. Jumlah sampel evaluasi yang diambil adalah 65 orang

yang terdiri 65 siswa dari SMA Muhammadiyah Gombang. Mengingat dari presentasi hasil belum seratus persen tercapai terkait pemahaman untuk Siswa yang mengikuti penyuluhan pencegahan tindak pidana korupsi, namun sudah lebih baik dari data awal yang diambil. Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan untuk siswa SMA Muhammadiyah Gombang dapat disimpulkan bahwa Siswa memperhatikan dan tampak paham apa yang disampaikan, siswa juga tampak banyak yang bertanya kepada Penyuluh tentang Anti Korupsi sebagai tanda bahwa materi yang dibawa oleh penyuluh cukup menarik. Dari awal kegiatan hingga selesai semua berjalan dengan lancar seperti yang diharapkan.

KESIMPULAN

Korupsi merupakan salah satu kegiatan yang merugikan bangsa dan negara sehingga penanggulangan dan pencegahannya perlu untuk dilakukan secara masif. Salah satu yang dapat dilakukan adalah memperkenalkan korupsi dan sikap anti korupsi sejak dini ketika masih anak-anak salah satunya ketika masih duduk di bangku SMA. Menggunakan berbagai metode yang dapat diterima oleh siswa-siswa SMA akan mempermudah penyampaian dan penanaman materi yang diharapkan dapat menanggulangi kegiatan korupsi.

Dengan adanya kegiatan penyuluhan tentang anti korupsi dan metode menonton film (Nobar) tentang korupsi serta bermain peran anti korupsi sehingga membuat siswa tertarik untuk mengikutinya. Program penyuluhan mengenai anti korupsi perlu dilakukan dengan tujuan memberi pendidikan mengenai korupsi dan bahayanya, serta mencegah terjadinya korupsi sejak dini.

REFERENSI

- Arfa, A. M. (2023). Memerangi Korupsi Melalui Pendidikan Anti-Korupsi: Membentuk Integritas, Kesadaran, Dan Kemampuan Kritis Dalam Masyarakat. *JENDELA PENGETAHUAN*, 16(2):128–42.
- Maskur, Muhammad Azil. (2016). Integrasi The Living Law Dalam Pertimbangan Putusan Hakim Pada Kasus Tindak Pidana Korupsi." *Pandecta: Research Law Journal* 11(1):18–30.
- Montessori, M., Dewi, S. F., Fatmariza, F., & Tiara, M. (2020). Membangun Kesadaran Anti Korupsi Aparatur Pemerintahan Nagari. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2):72–78.
- Raharjo, S. (2000). *Ilmu Hukum*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Sumiarti. (2007). Pendidikan Anti Korupsi. *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan P3M STAIN* 12.
- Winarno, Sugeng. (2019). Demokrasi, Demonstrasi, Dan Demo Crazy. *Opini Malang Post*.